

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi virus Covid-19 sudah dicatat sejak awal tahun 2020 yang masih berlanjut hingga kini. Pertama kali ditemukan dengan adanya kasus pneumonia akibat dari *betacoronavirus* 2019 di Kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019.¹ *Coronavirus* biasanya menjangkiti hewan dan manusia. Virus ini biasanya menginfeksi saluran pernafasan dan pencernaan, merupakan virus RNA untai tunggal, berkapsul, dan tanpa segmen.^{2,3} Virus dapat ditularkan secara langsung atau tidak langsung melalui droplet saluran pernafasan yang keluar saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, atau berbicara.⁴

Tanggal 27 Desember 2020, kasus konfirmasi positif di dunia tercatat sebesar 79.213.893 kasus dengan 1.754.574 kasus meninggal.⁵ Tanggal 21 Desember 2021, kasus konfirmasi positif di dunia meningkat sebesar 71% atau 273.395.731 kasus konfirmasi positif dengan 5.346.322 kasus meninggal.⁶ Negara Indonesia, pada tanggal 27 Desember 2020, ditemukannya 713.365 kasus konfirmasi positif dengan 21.237 kasus meninggal yang kemudian diikuti dengan kenaikan kasus konfirmasi positif sebesar 84.3% atau 4.260.544 kasus konfirmasi positif dengan 144.022 kasus meninggal pada tanggal 19 Desember 2021.^{7,8} Kasus di Kota Padang, pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat 12.446 kasus konfirmasi positif dengan 255 kasus meninggal dan terjadinya kenaikan kasus konfirmasi positif sebesar 70.5% atau 42.240 kasus konfirmasi positif dengan 544 kasus meninggal pada tanggal 23 Desember 2021.^{9,10}

Kondisi Covid-19 di kota padang sudah mereda sejak awal September 2021 yang ditandai dengan zona hijau dan tingkat kesembuhan Covid-19 menunjukkan grafik yang positif. Terdapat 17 kelurahan yang bebas Covid-19 dan 16 kelurahan yang tidak mempunyai kasus konfirmasi saat Kota Padang menetapkan PPKM level 3. Data Covid-19 Kota Padang per tanggal 23 Desember 2021 tercatat 104 kelurahan bebas kasus konfirmasi Covid-19 dengan 15 jumlah kasus suspek.¹⁰

World Health Organization (WHO) mengatakan langkah penting dalam mengendalikan penyakit menular seperti Covid-19 merupakan edukasi, isolasi, tindakan preventif, pencegahan, pengendalian penularan, dan pengobatan orang yang sudah terinfeksi.¹¹ Pemerintah Indonesia melakukan peningkatan kewaspadaan masyarakat mengenai Covid-19 dengan mengeluarkan Pedoman Penanganan Cepat Medis dan Kesehatan Masyarakat tentang Covid di *website* resmi Covid-19 Indonesia¹² dan Surat Edaran Nomor HK.02.01/Menkes/2020 tentang Protokol Pencegahan Penularan Coronavirus Disease (Covid19) di Tempat Kerja Sektor Jasa dan Perdagangan (Area Publik) dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha yang berisi melakukan pembersihan dan disinfeksi berkala, menyediakan fasilitas cuci tangan, pengecekan suhu tubuh, menggunakan masker, dan sebagainya.¹³

Pedoman Penanganan Cepat Medis dan Kesehatan Masyarakat tentang Covid berisikan informasi lengkap mengenai Covid-19 dan bagaimana cara menghadapinya. Pedoman ini dapat dimengerti oleh tenaga kesehatan dan masyarakat yang memiliki pendidikan menengah sampai tinggi. Masyarakat yang memiliki pendidikan rendah berpendapat informasi dari pedoman tersebut tidak dapat diterima dengan baik karena adanya materi ambigu dan membingungkan bagi mereka.¹⁴ Berdasarkan penelitian mengenai pemahaman dan kesadaran masyarakat pencegahan penyebaran Covid-19 di Kota Pariaman, masyarakat masih kurang patuh akan *sosial distancing* dan beraktivitas secara berkerumunan tanpa menggunakan masker dan menjaga jarak.¹⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Sekoni A. (2013) terhadap pegawai perbankan di Pulau Lagos menyimpulkan bahwa walaupun pegawai perbankan mempunyai gaya hidup yang baik, pengetahuan dan sikap hidup sehat mereka masih dalam kategori buruk.¹⁶ Penelitian pengetahuan Covid-19 pegawai perbankan yang dilakukan di Bangladesh oleh Yasmin dkk menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup terhadap Covid-19.¹⁷

Layanan perbankan mempunyai beberapa layanan yang memerlukan kontak seperti transaksi tunai yang biasanya mempunyai antrian yang panjang membuat nasabah-nasabah menunggu di suatu ruangan. Salah satu protokol kesehatan di tempat ramai adalah *sosial distancing* yang sudah di kemukakan ke

masyarakat, tetapi penerapan bagi Indonesia sulit untuk mengaplikasikannya karena adanya kebiasaan dan masyarakat tidak sabar untuk menunggu antrian dengan adanya protokol kesehatan menyebabkan antrian menjadi lebih panjang dan kapasitas ruangan menjadi lebih penuh sehingga sulit untuk melakukan *sosial distancing*.¹⁸

Data Bank Negara Indonesia (BNI) Kota Padang mencatat kasus tertinggi Covid-19 berada pada Kantor Layanan Nasabah (KLN) di Kecamatan Padang barat dengan adanya 20 kasus konfirmasi Covid-19 pada bulan Juli 2021. Kecamatan Padang barat mempunyai beberapa unit layanan yang mempunyai tingkat kunjungan yang ramai, seperti Bank BNI KLN Jalan Ahmad Yani, Bank BNI KLN Veteran dan Kantor Wilayah Dobi. Bank BNI KLN Ahmad Yani mempunyai tempat yang strategis akan penyebaran virus Covid-19 karena dekat dengan daerah rawan Covid-19 seperti pasar raya yang pernah menjadi kluster Covid-19.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas, pentingnya protokol kesehatan diterapkan agar dapat menurunkan tingkat kasus Covid-19 dan mencegah adanya kasus baru di Kota Padang. Layanan perbankan mempunyai kesempatan terbesar akan kontak Covid-19, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan tujuan pencegahan sebagai preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif dalam mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal di salah satu layanan yang ramai beserta tingkat kasus positif tinggi yang berada di Bank KLN Jalan Ahmad Yani.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan dan sikap pegawai Bank BNI KLN Ahmad Yani terhadap Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap pegawai perbankan terhadap Covid-19 di Bank BNI KLN Ahmad Yani Kota padang terhadap Covid-19

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan pegawai Kantor Bank BNI KLN Ahmad Yani Kota Padang terhadap Covid-19.
2. Untuk mengidentifikasi gambaran Pengetahuan pegawai Kantor Bank BNI KLN Ahmad Yani Kota Padang berdasarkan Usia mengenai Covid-19
3. Untuk mengidentifikasi gambaran Pengetahuan pegawai Kantor Bank BNI KLN Ahmad Yani Kota Padang berdasarkan Jenis Kelamin mengenai Covid-19
4. Untuk mengidentifikasi gambaran Pengetahuan pegawai Kantor Bank BNI KLN Ahmad Yani Kota Padang Mengenai Covid-19 berdasarkan Unit
5. Untuk mengidentifikasi gambaran Sikap pegawai Kantor Bank BNI KLN Ahmad Yani Kota Padang terhadap Covid-19
6. Untuk mengidentifikasi gambaran Sikap pegawai Kantor Bank BNI KLN Ahmad Yani Kota Padang Terhadap Covid-19 berdasarkan Usia
7. Untuk mengidentifikasi gambaran Sikap pegawai Kantor Bank BNI KLN Ahmad Yani Kota Padang Terhadap Covid-19 berdasarkan Jenis Kelamin
8. Untuk mengidentifikasi gambaran Sikap pegawai Kantor Bank BNI KLN Ahmad Yani Kota Padang Terhadap Covid-19 berdasarkan Unit

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan penulis mengenai edukasi masyarakat mengenai Covid-19 yang terdapat di dunia perbankan Padang.

1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memperkuat regulasi Covid-19 di Sumatera Barat agar dapat turunnya angka Covid-19 di Padang.

1.4.3 Manfaat Bagi Bidang Kesehatan

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi pelaku penyuluhan dan pekerja medis di bawah naungan Departemen Kesehatan RI.

1.4.4 Manfaat Bagi Sektor Perbankan

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memperkuat regulasi protokol kesehatan Covid-19 di layanan perbankan.

